

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara kefungsiannya bangunan Implementasi *lean manufacturing* pada hanggar merupakan sebuah kebutuhan primer saat ini karena mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Berdasarkan hasil kajian maka dimunculkan ruang-ruang yang sesuai dengan urutan fungsinya. Perubahan ruang produksi mengikuti Boeing di Renton meningkatkan kuantitas perakitan C 295 menjadi dua unit dalam satu lini dan meningkatkan kualitasnya. Kelengkapan untuk perakitan telah terpenuhi sehingga dapat dilakukan aktivitas produksi yang berkesesuaian dengan standar dan keamanan.

Dalam perancangan dengan metode Zaha Hadid perlu dipahami bahwa ornamen ataupun dekorasi tidak muncul pada bangunan sebagai pelengkap. Unsur ragam hias muncul sebagai massa bangunan yang merupakan objek utama dari perancangan. Karena sifat bangunan yang ada sebagai ragam hias pada tapak, maka bangunan mampu meningkatkan kualitas visual kawasan. Peningkatan kualitas oleh objek rancangan memberikan gambaran lebih baik daripada sebelumnya tentang PT Dirgantara Indonesia.

Material bangunan juga turut menyumbang faktor keberhasilan bangunan dalam menggambarkan isi dari fungsi serta tema bangunan. Teknologi material yang ada kini tidak lagi sebatas mengutamakan kekuatan dan tekstur namun juga mengikuti bentuk yang diharapkan oleh arsitek. Proses perancangan juga mengalami perkembangan salah satunya dengan menjadikan *grid* sebagai posisi seperti pada peta, bukan lagi posisi kolom struktur yang ada. Zaha Hadid cukup luwes dalam pengombinasian metode-metode konvensional dan dapat merancang bangunan yang mampu mengubah wajah kawasan.

Dalam perancangan menggunakan metode Zaha Hadid membutuhkan alternatif-alternatif bentuk dasar bangunan yang sesuai dengan tema. Munculnya kesesuaian alternatif bentuk dengan tema yang ada bergantung pada arsitek atau perancang sendiri. Alternatif-alternatif yang telah dimunculkan sendiri masih dalam satu teknik desain yang

digunakan. Sehingga sketsa alternatif tidak bisa dihitung jumlah minimum dan maksimumnya. Pemunculan ide alternatif berdasarkan Zaha Hadid salah satunya dengan cara membuang sketsa yang telah dibuat lalu membikin baru. Setiap teknik Zaha Hadid yang ada memiliki ciri khas- tertentu yang melekat dan bisa digunakan sebagai acuan keberhasilan studi.

5.2 Saran

Penerapan lean manufacturing pada hanggar perakitan PT DI ini masih bersifat kualitatif, sedangkan banyak penilaian kuantitatif. Masih dibutuhkan penelitian-penelitian lanjutan untuk mencapai tujuan utama dari berbagai bidang studi. Penerapan teknik Zaha Hadid dalam perancangan memerlukan kajian segala aspek yang ada pada tapak lalu baru ditentukan yang akan digunakan. Teknik Zaha Hadid yang ada merupakan kesimpulan dari kondisi tapak, isu maupun permasalahan yang ada. Cara yang digunakan dalam merancang tidak hanya satu dan urutan pengerjaan mengikuti teknik yang akan digunakan. Teknik Zaha Hadid sendiri yang orisinal berdasarkan riset lain dan artikel media juga merupakan hasil dari pengalaman hidupnya dan pengalaman rancanganya sendiri.

